

FOCUS GROUP DISCUSSION



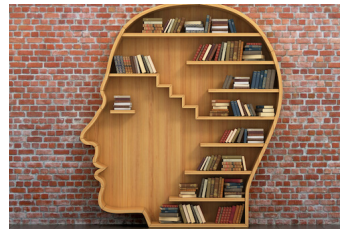
“FGD & KM
READINESS SURVEY”

KM BLUEPRINT & ROADMAP



KM BLUEPRINT &
KM ROADMAP

WORKSHOP & TRAINING



SMART KNOWLEDGE
WORKER

COMMUNITY OF PRACTICE



KNOWLEDGE
HARVESTING

KMPlus Consulting

KM Implementation Phase Series

FOCUS GROUP DISCUSSION



PHASE 1A

List of KMPlus FGD
Question

What is Company
Goals and Business
Priorities?

What is Company
Strategy?

What is Company
Strategic Activities?

What is Important
Knowledge that
Company requires?

What is KM priorities
for Company?

What is success
criteria that company
want from KM?

KMPLUS FOCUS GROUP DISCUSSION

PROCESS



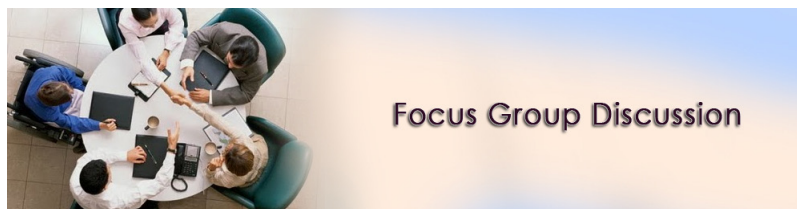
KMPlus memulai penerapan KM di suatu organisasi dengan melakukan Focus Group Discussion (FGD). Dalam melakukan aktivitas ini, tim konsultan KMPlus Consulting akan memberikan sosialisasi terkait KM kepada para Direksi dan Senior Management Team (SMT) dan meminta masukan terkait tujuan penerapan KM di organisasi.

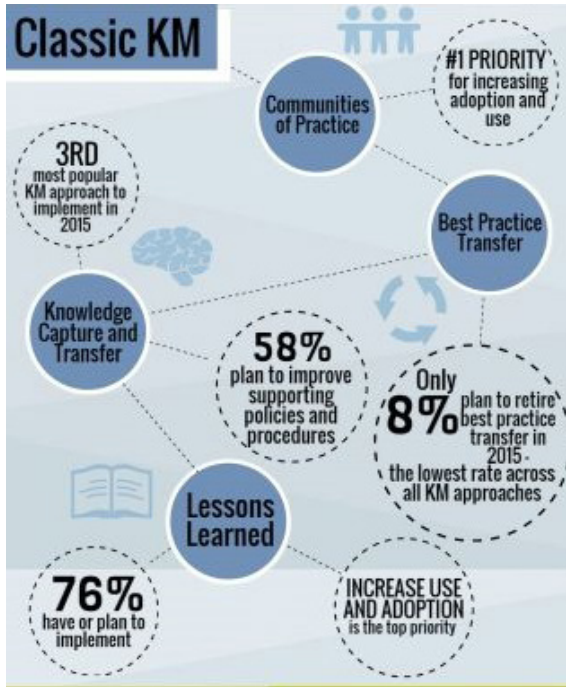
Tahap awal dari aktivitas ini adalah melakukan sosialisasi terkait knowledge management kepada para Direksi & SMT,

misalnya saja seperti menjelaskan mengenai definisi dari KM, apa saja inisiatif-inisiatif dari KM, bagaimana contoh best practices-nya, dan lain sebagainya. Hal ini bertujuan untuk membuat Direksi & SMT memahami KM dan mendapatkan buy-in dari para Direksi & SMT tersebut. Setelah pemberian sosialisasi selesai, maka tahap selanjutnya adalah melakukan FGD bersama dengan para Direksi & SMT. Pada tahap ini, akan ditanyakan pertanyaan-pertanyaan terkait dengan Prioritas & Tujuan organisasi,

Strategi Bisnis, Aktivitas Strategis, Pengetahuan Penting, Ukuran Keberhasilan KM, dan Prioritas KM. Hal ini bertujuan untuk memastikan KM yang dibangun selaras dengan kepentingan bisnis organisasi.

Berdasarkan pengalaman KMPlus setelah cukup banyak melakukan FGD dengan organisasi klien, umumnya Prioritas & Tujuan organisasi mengacu kepada visi organisasi, ataupun hal-hal yang secara langsung mempengaruhi pencapaian visi organisasi tersebut.





serta Prioritas Penerapan KM di organisasi.

Berdasarkan pengalaman kami dalam 10 tahun membantu klien dari berbagai bidang, setiap perusahaan memiliki ukuran keberhasilan yang berbeda-beda dalam menerapkan KM, karena tidak semua perusahaan memiliki karakteristik yang sama. Namun, berdasarkan pengalaman

Dari sesi FGD, KMPlus mendapatkan banyak Strategi yang dikemukakan oleh para Direksi, serta Aktivitas Strategis yang perlu dilakukan untuk melaksanakan Strategi tersebut.

Para Direksi juga memaparkan Pengetahuan Penting yang diperlukan agar dapat melakukan Aktivitas Strategis dengan baik. Umumnya, terdapat beberapa pengetahuan yang belum dikuasai oleh organisasi untuk dapat melakukan Aktivitas Strategis dengan baik.

Pengetahuan Penting yang belum dimiliki tersebut kemudian dijadikan prioritas pengetahuan yang harus dipelajari (akuisisi) maupun di-sharing di dalam forum-forum komunitas (CoP).

Pertanyaan selanjutnya yang ditanyakan adalah apa saja yang menurut para Direksi dapat dijadikan Ukuran Keberhasilan

KMPlus selama ini, dapat diambil kesimpulan bahwa pada umumnya, ukuran keberhasilan implementasi KM bagi perusahaan di Indonesia adalah KM mampu menjawab kebutuhan khusus yang dimiliki perusahaan terkait dengan proses bisnis dan mampu memberikan dampak positif yang signifikan.



KMPLUS FGD BEST PRACTICE

COMPANY LISTS

Selama 6 bulan dari penghujung akhir 2016 sampai saat ini, ada beberapa perusahaan ternama di Indonesia yang menggunakan jasa KMPlus. Focus Group Discussion (FGD) dilakukan di awal penerapan atau implementasi Knowledge Management (KM), dan hasil yang didapatkan dari FGD sangat berbeda antara satu perusahaan dengan perusahaan lainnya.

Hal ini yang menyebabkan penerapan KM tidak bisa dilakukan dengan metode 'justifikasi general' dimana beberapa praktisi KM berpendapat bahwa tiap perusahaan bisa menerapkan

KM dengan cara yang sama atau general.

Hal ini juga lah yang membuat Implementasi KM yang dilakukan oleh KMPlus berbeda karena implementasi KMPlus disesuaikan dengan kebutuhan dan budaya dari perusahaan itu sendiri (tailor made) sehingga pendekatan yang diambil mampu bersinergi dengan proses bisnis perusahaan yang kompleks.

Salah satu lembaga keuangan indonesia yang menjadi salah satu Klien KMPlus, sudah mulai merasakan manfaat dari FGD dimana setelah melakukan

FGD, ditemukan KM bisa menjadi sebuah elemen penting dalam program transformasi yang diusung oleh lembaga

